

ABSTRAK

NASRIA NATASYA. 105961109619. Analisis Risiko Produksi dan Pendapatan Usahatani Kubis di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Muh. Arifin Fattah dan Sumarni. B.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar produksi dan pendapatan usahatani kubis serta risiko produksi dan risiko pendapatan usahatani kubis di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Populasi petani kubis sebanyak 120 orang, kemudian diambil sampel 20% sehingga sampel sebanyak 24 orang, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sedangkan untuk analisis data produksi dan pendapatan menggunakan analisis koefisien variasi dan deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini memerlukan penjelasan dan fenomena yang ada berdasarkan perhitungan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi kubis yang mampu dihasilkan petani responden yaitu sebanyak 5.354 kg/0,37 ha/musim tanam dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 8.646.565/0,37 ha/musim tanam. Risiko produksi petani adalah sarana produksi yaitu keterlambatan pemupukan dikarenakan kelangkaan pupuk dan risiko cuaca yaitu cuaca tidak menentu serta risiko hama dan penyakit seperti hama ulat daun, hama ulat grayak dan penyakit busuk lunak. Risiko produksi yang paling tinggi dialami petani disebabkan oleh risiko hama dan penyakit. Sedangkan untuk analisis risiko produksi kubis dari koefisien variasi (CV) sebesar 0,034 dan risiko pendapatan koefisien variasi (CV) sebesar 0,012 artinya apabila koefisien variasi $< 0,5$ maka risiko yang dialami petani tergolong rendah sedangkan nilai koefisien variasi $> 0,5$ maka risiko yang dihadapi petani semakin tinggi. Dari hasil analisis tersebut, risiko terhadap produksi dan pendapatan usahatani kubis relatif rendah.

Kata Kunci : Risiko, Produksi, Pendapatan, Usahatani. Kubis.

ABSTRAK

NASRIA NATASYA. 105961109619. Production Risk Analysis and Income of Cabbage Farming in Kadingeh Village, Baraka District, Enrekang Regency. Supervised by Muh. Arifin Fattah and Sumarni. B.

This study aims to determine the production and income of cabbage farming as well as production and income risks of cabbage farming in Kadingeh Village, Baraka District, Enrekang Regency.

The population of cabbage farmers is 120 people, then 20% sample is taken so that the sample is 24 people, with the selection of samples using simple random sampling technique. As for the analysis of production and income data using analysis of the coefficient of variation and quantitative descriptive, where this research requires explanations and existing phenomena based on calculations obtained at the research location.

The results showed that the average cabbage production that the respondent farmers were able to produce was 5,354 kg/0.37 ha/growing season with an average income of IDR 8,646,565/0.37 ha/growing season. Farmers' production risks are production facilities, namely delays in fertilizing due to scarcity of fertilizers and weather risks, namely erratic weather and risks of pests and diseases such as leaf caterpillar pests, armyworm pests and soft rot disease. The highest production risk experienced by farmers is caused by the risk of pests and diseases. As for the risk analysis of cabbage production, the coefficient of variation (CV) is 0.034 and the income risk is the coefficient of variation (CV) of 0.012, meaning that if the coefficient of variation is < 0.5 , the risk experienced by farmers is low, while the coefficient of variation is > 0.5 , the risks faced by farmers are higher. From the results of this analysis, the risk to the production and income of cabbage farming is relatively low.

Keywords : Production, Risk, Income, Cabbage, Farming.